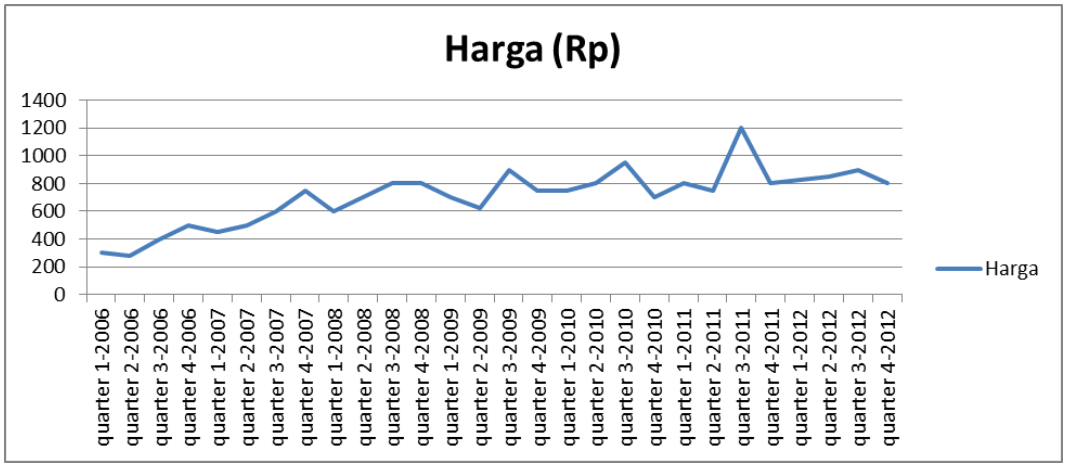
Bab I
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Medco Ethanol Lampung (MEL) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan energi terbarukan dalam bentuk *ethanol*. Sebagai sebuah perusahaan yang dibangun dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, tentu pihak manajemen MEL sudah melakukan analisis kelayakan usaha sebelum membangun pabrik MEL di lokasinya saat ini, yaitu pabrik yang beralamat di Desa Talang Jali RT 03/ RW 02, Kecamatan Kota Bumi, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung.



Gambar 1.1. Fluktuasi Harga Singkong Lampung

Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, ternyata perhitungan yang sebelumnya dilakukan kini tidak lagi dirasa menguntungkan untuk MEL tetap melakukan produksi. Hal ini dikarenakan saat dilakukan analisis kelayakan usaha, salah satu *variable* yang pihak manajemen gunakan, yaitu bahan baku singkong diperhitungkan hanya memiliki harga Rp 260,- namun seperti yang bisa dilihat pada gambar 1.1. kini harga singkong sudah berada pada angka diatas Rp 750,- pada bulan February 2013 atau hampir tiga kali lipat dari harga bahan baku tersebut pada saat dilakukan analisis kelayakan usaha.

Kenaikan harga ini terjadi secara perlahan sejak MEL pertama beroperasi, alasan utamanya tentu dikarenakan bertambahnya permintaan, jumlah pasokan singkong yang tidak stabil, serta persaingan harga dengan perusahaan lain yang berada di kawasan Lampung dan sama-sama menggunakan singkong sebagai bahan baku.

Perusahaan pengolahan singkong yang terdata berjumlah hingga 61 buah perusahaan, dengan 15 perusahaan yang datanya tercatat memiliki kamampuan mengolah singkong dengan jumlah menyentuh angka 1,5 juta ton pertahunnya dan jika diperkirakan sisa perusahaan lainnya memiliki kapasitas produksi yang sama, maka ke-61 perusahaan pengolahan itu akan dapat memproses hingga 6 juta ton singkong pertahun. Jumlah yang cukup besar jika dibandingkan dengan produksi singkong lampung yang berada pada jumlah 7 juta ton berdasarkan data dari departemen pertanian nasional.

Karena harga dan jumlah pesaing yang besar itu, pada tahun 2011 manajemen MEL memutuskan untuk beralih menggunakan *molasses* dan pertimbangan ini ditambah lagi dengan jumlah ketersediaan bahan baku *molasses* yang besar dan pesaing yang sedikit.

Ada 7 perusahaan gula sebagai produsen *molasses* dengan kemampuan produksi sebesar 387.611 ton/tahun dan 2 perusahaan pengolah *molasses* yang bisa mengolah hingga 183.000 ton/tahun. Dengan sisa jumlah bahan baku yang masih sangat besar ini, pihak manajemen mengganggap kalau pengalihan bahan baku produksi menjadi *molasses* akan memudahkan MEL untuk terus melakukan produksi.

Akan tetapi setelah melakukan wawancara dengan pihak perusahaan, anggapan kalau *molasses* akan membuat proses produksi menjadi lebih efektif dan efisien ternyata belum didukung oleh pihak departemen *production engineering* dengan perhitungan yang memadai. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan analisis terhadap biaya produksi penggantian bahan baku yang dilakukan di PT. Medco Ethanol Lampung, yang semuanya dituangkan kedalam

karya tulis berjudul "Analisi Biaya Produksi Pengalihan Bahan Baku Produksi *Ethanol* di PT. Medco Ethanol Lampung".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di latar belakang masalah. Peniliti mengidentifikasi masalah berikut:

- Apakah keputusan pihak manajemen dalam perihal pengalihan bahan baku produksi sudah tepat?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya produksi yang perusahaan keluarkan disaat sebelum dan sesudah terjadinya pengalihan bahan baku produksi.

1.4. Pembatasan Masalah

Dikarenakan ada beberapa faktor dan variable yang sewaktu-waktu dapat berubah maka peneliti membatasi bahwa harga semua bahan baku yang akan digunakan dalam perhitungan di bab selanjunya, akan berdasarkan harga yang diberikan oleh pihak perusahaan pertanggal 8 Februari 2013.

1.5. Asumsi

Ada beberapa asumsi yang harus digunakan untuk mendukung kelancaran proses penelitian ini, asumsi-asumsi tersebut adalah:

1. Kapasitas produksi di MEL sesuai dengan kapasitas disain. Dan produksi selalu dilakukan semaksimal mungkin, yaitu 180KL/hari (EGRA) dan 10KL/hari (TA) dengan banyaknya hari produksi adalah 330 hari.
2. Harga konversi $ 1 adalah Rp 10.000,-
3. Data harga bahan baku yang digunakan adalah harga yang dibayarkan oleh pihak perusahaan dengan alamat pos *warehouse* PT. Medco Ethanol Lampung.

1.6. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam VI (enam) bab sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori dari beberapa *literature* yang dapat menunjang penelitian dan digunakan sebagai bahan pendekatan dalam pemecahan masalah yang akan dibahas.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang diagram alir sebuah permasalah dan uraian mengenai diagram alir tersebut atau langkah-langkah yang digunakan dalam pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan pengumpulan-pengumpulan yang diperlukan dalam penelitian dan pengolahan data dengan pemecahan masalah untuk pencapaian tujuan penelitian.

Bab 5 Analisis

Bab ini berisi interprestasi hasil pengolahan data dan pembahasan analisis masalah sesuai dengan landasan teori dan metodologi penelitian masalah.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil pengolahan data untuk dapat disampaikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dimasa yang akan datang.